

**KARAKTER UNGGUL DAN GAYA PENULISAN DALAM
BUKU TEKS BIOGRAFI *INDONESIA BANGGA***



Disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister

Oleh
DARYANTI
NIM: S200170030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

**KARAKTER UNGGUL DAN GAYA PENULISAN DALAM BUKU TEKS
BIOGRAFI *INDONESIA BANGGA***

PUBLIKASI ILMIAH

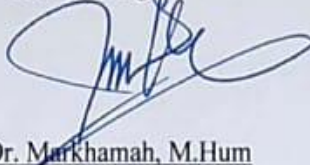
Oleh:

DARYANTI

NIM: S200170030

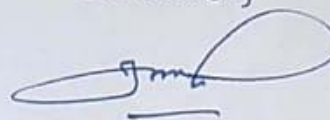
Telah diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum
NIDN: 0014045801

Pembimbing II,



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum
NIDK: 8887950017

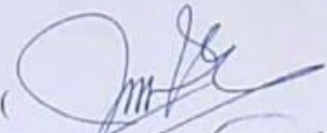
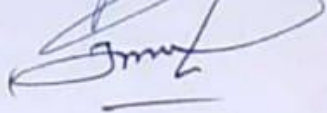
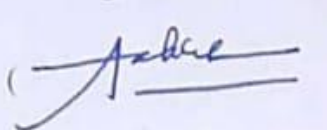
HALAMAN PENGESAHAN
KARAKTER UNGGUL DAN GAYA PENULISAN DALAM
BUKU TEKS BIOGRAFI *INDONESIA BANGGA*

Oleh
DARYANTI
S200170030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 18 Maret 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana

Direktur,




Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan yang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan sayadi atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Februari 2019

Penulis



Daryanti

S 200170030

KARAKTER UNGGUL DAN GAYA PENULISAN DALAM BUKU TEKS BIOGRAFI *INDONESIA BANGGA*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ada tiga yaitu. (1) menyebutkan karakter unggul teks biografi yang terdapat dalam buku *Indonesia Bangga*, (2) mendeskripsikan gaya penulisan karakter unggul teks biografi yang terdapat dalam buku *Indonesia Bangga*, (3) mendeskripsikan relevansi hasil penelitian karakter unggul dan gaya penulisan teks biografi sebagai salah satu bahan ajar di SMK kelas X. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dianalisis sebanyak 30 data teks biografi diambil dari sumber data kumpulan buku teks biografi *Indonesia Bangga* karya Muhammad Alfian dan Arimy Adi Savitri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Analisis data menggunakan teknik padan referensial. Hasil penelitian ini. *Satu*, ada 18 teks biografi yang layak diteliti dan ditemukan 6 karakter unggul yang meliputi karakter unggul religius 4 teks biografi, karakter unggul cerdas dan gigih 1 teks biografi, karakter unggul bekerja keras 9 teks biografi, karakter unggul cinta tanah air 3 teks biografi, karakter unggul bertanggungjawab 1 teks biografi, dan karakter unggul kreatif 1 teks biografi. *Kedua*, gaya penulisan yang ditemukan ada dua yaitu gaya penulisan narasi dan deskripsi. Gaya penulisan narasi ada 18 teks biografi dan gaya penulisan deskripsi ada 3 teks biografi. *Ketiga*, bentuk relevansi dengan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi *menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi*.

Kata kunci: biografi, karakter, dan gaya penulisan.

ABSTRACT

This study has three objectives, (1) mentioning the superior characters of biographical texts contained in Proud Indonesian books, (2) describing the writing style of the superior characters of biographical texts contained in the book *Indonesia Proud*, (3) describing the relevance of the research results of superior character and writing style biographical text as one of the teaching materials in learning Indonesian in class X Vocational School. This study uses qualitative methods. The data analyzed in this study were 30 biographical text data taken from sources of data from a collection of Proud Indonesian biographical books by Muhammad Alfian and Arimy Adi Savitri. The data collection technique in this study used the technique of listening and taking notes. To analyze the data in this study used referential equivalent techniques. There are three results of this study. One, there are 18 that are worthy of research and found 6 superior characters. The superior characters found in the data include superior data 4 religious characters, superior smart and persistent characters 1, superior hard working characters 9, superior characters love homeland 3, superior characters responsible for, and creative superior characters 1. Second, the writing style found is two, namely the

style of narrative writing and description. There are 18 styles of narrative writing and 3 descriptions. Third, the form of relevance to teaching materials, students are asked to analyze the superior character and style of writing in biographical texts and then relate things that can be emulated from the events contained in biographical texts.

Keywords: biography, character, and writing style.

1 PENDAHULUAN

Darmawati (2013:92) menjelaskan bahwa kata *biografi* berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *bios* yang artinya hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Biografi secara bahasa bisa diartikan sebagai sebuah tulisan tentang kehidupan seseorang, secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Salah satu indikator menganalisis aspek makna dan kebahasaan yaitu menganalisis cara penggambaran karakter unggul tokoh.

Karakter unggul teks biografi B.J Habibi dalam pembelajaran kelas X yaitu sosok panutan, pekerja keras, berbakti kepada orangtuanya. Setiap tokoh yang dimuat dalam teks biografi memiliki karakter unggul yang berbeda-beda. Karakter unggul tokoh dalam teks biografi dianalisis melalui identifikasi kutipan teks biografi yang mengandung karakter unggul. Alasan memilih teks biografi sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena teks biografi memiliki kesesuaian dengan pembelajaran berbasis karakter. Teks tersebut diajarkan di kelas X dengan tema “belajar dari biografi”. Hal penting yang dipelajari yaitu menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. a) Menyebutkan karakter unggul teks biografi yang terdapat dalam buku *Indonesia Bangga*. b) Mendeskripsikan gaya penulisan karakter unggul teks biografi yang terdapat dalam buku *Indonesia Bangga*. c) Mendeskripsikan relevansi hasil penelitian karakter unggul dan gaya penulisan teks biografi sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK kelas X.

Berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai karakter unggul, gaya penulisan, dan relevansi terhadap pembelajaran. Karakter didefinisikan sebagai nilai dasar yang membentuk diri

seseorang, terbentuk karena hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Samani dan Hariyanto, 2014:43). Istilah unggul didefinisikan lebih tinggi daripada yang lain utama (terbaik, terutama) (KBBI, 2014:152). Pengertian mengenai karakter unggul dengan memperhatikan definisi karakter dan istilah unggul yaitu nilai dasar yang membentuk diri yang utama.

Gaya penulisan berkenaan dengan tujuan dan sifat paragraf. Berdasarkan tujuan dan sifatnya dalam konteks ini gaya penulisan dibedakan menjadi lima macam, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi Wiyanto (dalam Nasuha dkk, 2013:53-54). Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Nurgiyantoro (2013:72) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan bahan yang hanya digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Jadi, apabila tujuan ingin tercapai dalam pembuatan bahan ajar dimulai dari yang mudah (konkret) ke sukar (abstrak).

Penelitian karakter unggul, gaya penulisan, dan bahan ajar banyak dilakukan oleh para ahli. Penelitian ini dilakukan oleh Suroto (2016), Najmunnisa, dkk (2017), Hertinjung (2017), Abdullah et al. (2016), Rokhman, Syaifudin, dan Yuliyati (2014), Freeks (2011), Robert, Lawrence, dan Michael (2000), Arthur, Murray, dan Trabasso (2004), Suminar dan Giska (2015), Markus dan Toblas (2007), Moss (2008), Crismore (2003), Zwaan, Joseph, dan Magliano (2005).

Penelitian Hayland (2009) menunjukkan bahwa segala bentuk kesulitan yang dihadapi dalam EFL/ESL, murid-murid akan bertanya tentang hasil dari menulis, seringkali hak yang seharusnya tidak perlu untuk dimengerti tentang hal-hal yang mengatur sebuah teks. Yao, Lin, dan Chun (2010) menunjukkan bahwa saat ini surat kabar mampu memberi kesan untuk menguraikan teks deskripsi. Kerangka dalam penulisan teks deskripsi mampu memberi gambaran dan isi dari sebuah video yang berkaitan dengan pengetahuan teks deskripsi.

Penelitian Thorndyke (2007) bahwa pengaruh struktur dan konten dari sebuah variabel dalam ingatan dan pemahaman dalam suatu proses dalam sebuah lintasan dimana pembelajaran memiliki dua percobaan. Percobaan tersebut memiliki suatu lintasan untuk menunjukkan suatu contoh kelas secara sederhana berdasarkan cerita narasi dan sebuah uraian untuk menuju perubahan dalam suatu struktur tatabahasa. Penelitian MacNeil (2005) menunjukkan bahwa kadang kala dari dua maksud memiliki satu tujuan yang akan diraih, terkadang ada tiga yang mewakili suatu jalan untuk berpikir tentang suatu teks deskripsi sebab hal tersebut mampu membuat dengan tegas suatu hubungan diantara deskripsi dan kebenaran.

Penelitian Szarkowska (2011) menunjukkan bahwa suatu sarat kabar dengan alamat memiliki kemungkinan teks tersebut berkaitan dengan suatu pembicaraan yang berkaitan dengan deskripsi atau penggambaran dan suatu penangkapan diantara penglihatan lemah seseorang. Penelitian Harmenita dan Yuli (2013) menunjukkan bahwa salah satu media pengajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami deskripsi teks. Melalui strategi *environmental* dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa.

Penelitian Riana (2015) menunjukkan multimedia interaktif yang terdiri dari kompetensi, materi, glossary, evaluasi, dan games. Produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian Wardani et al. (2014) menunjukkan bahwa dalam penulisan teks deskripsi dapat menggunakan sistem tes dan non tes, Kurniasari, dkk (2016) menunjukkan adanya bentuk peranti kohesi gramatikal maupun leksikal.

Penelitian Cipta, dkk (2018) menunjukkan pengaruh teknik modeling simbolis menggunakan biografi tokoh karier yang digunakan dalam pengambilan keputusan karier siswa melalui pemberian informasi mengenai modeling simbolis dan biografi, pemberian perlakuan berupa biografi tokoh karier, dan mengikuti kegiatan balikan kelompok. Penelitian Darajat (2014) menunjukkan jenis kesalahan dalam menerjemahkan teks cerita biografi yang mahasiswa terjemahkan berbentuk pola past tense form sesuai dengan struktur bahasa dan yang paling dominan yaitu pada pemilihan kalimat yang

tidak tepat dan kesalahan penggunaan kata kerja. Penelitian Nababan (2017) menunjukkan pada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian ilmiah. Salah satu syaratnya yaitu pendekatan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa Creswell telah menemukan lima jenis pendekatan yang digunakan yaitu biografi, fenomenologi, teori grounded, studi kasus, dan etnografi.

Penelitian Fitriani dan Sugiarti (2016) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas melalui penggunaan media biografi tokoh di kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian Artawan dan Dewa (2017) menunjukkan kepada guru pengajar bahasa Indonesia agar menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran teks biografi, Chalupsky (2017) menunjukkan sebuah penelitian biografi juga dapat dikaitkan dengan penelitian bahasa maupun sastra, yang mana hal tersebut berbeda dengan pendapat, karena dalam penulisan sebuah biografi tentu berdasarkan fakta dan tidak berdasarkan pendapat dari seorang penulis.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang naturalistik artinya bahwa penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2012:14). Subjek dalam penelitian ini berupa teks biografi yang terdapat dalam buku kumpulan biografi *Indonesia Bangga* karya Muhammad Alfian dan Arimay Adi Savitri. Objek dalam penelitian kualitatif berupa hal yang akan dikaji atau diteliti. Data merupakan unsur terpenting dari sebuah penelitian. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid (Nazir, 2011:174). Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006:129). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks biografi *Indonesia Bangga*. Terbitan tahun 2013. Penulisnya Muhammad Alfian dan

Arimy Adi Savitri. Buku tersebut bercerita tentang 30 anak muda Indonesia dengan prestasi dunia.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Langkah yang dilakukan peneliti dengan cara membaca buku teks biografi *Indonesia Bangga* karya Muhammad Alfian dan Arimy Adi Savitri. Selanjutnya, dilakukan penyimakan dan didokumentasikan dengan cara mencatat hal-hal yang sesuai dengan penelitian karakter unggul dan gaya penulisan. Kemudian mengaitkan dengan pembelajaran di SMK kelas X.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik-teknik dalam metode padan (Sudaryanto, 2016:25). Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial. Padan referensial adalah teknik yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen (Sudaryanto, 2016:13). Metode padan referensial pada penelitian ini referen yang terdapat dalam data. Metode ini digunakan untuk menganalisis karakter unggul pada teks biografi dikumpulan buku teks biografi *Indonesia Bangga*.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakter unggul, gaya penulisan dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMK. Berikut ini hasil analisis karakter unggul pada buku teks biografi *Indonesia Bangga* karya Muhammad Alfian dan Arimy Adi Savitri.

3.1 Karakter Unggul Teks Biografi yang Terdapat dalam Buku *Indonesia Bangga*

Tabel 1. Temuan Karakter Unggul

No	Teks Biografi	Karakter Unggul
1.	Jim Geovedi	Karakter Religius
2.	Merry Riana	
3.	Prof. Dr. Khoirul Anwar	
4.	Iman Usman	
5.	Andrea Hirata	Karakter Gigih

6.	Anne Ahira	Karakter Bekerja Keras
7.	Tex Savier	
8.	Chris Lesmana	
9.	Jack Brown	
10.	Shandy Sandoro	
11.	Chris John	
12.	Yuyun Ismawati	
13.	Iko Uwais	
14.	Iman Usman	
15.	Arief Budiman	Cinta Tanah Air
16.	Janatan Ginting	
17.	Christiawan Lie	
18.	Deden Putra	Bertanggung Jawab
19.	Rini Sugianto	Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 6 karakter unggul dari 19 data yang dianalisis. Karakter unggul yang ditemukan dari data tersebut meliputi religius 4 data, cerdas dan gigih 1 data, bekerja keras 9 data, cinta tanah air 3 data, bertanggungjawab 1 data, dan kreatif 1 data. Dari 18 data hanya satu tokoh teks biografi yang memiliki dua karakter unggul yaitu teks biografi Iman Usman yang memiliki karakter unggul bekerja keras dan religius. Selain teks biografi Iman Usman masing-masing memiliki satu karakter unggul.

(1) Karakter Religius

Karakter religius yaitu suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius pada teks biografi ini yaitu menjelaskan seseorang yang taat kepada Allah atau keagamaan.

Teks Biografi Jim Geovedi

*Karakter yang dimiliki untuk menjadi orang yang sukses selain keahlian, keuletan, serta kerja keras, adalah harus diiringi dengan akhlak serta perilaku yang baik. Seperti Jim Geovadi, walaupun segala hal bisa ia lakukan tapi ia tetap **rendah hati** dan **bersyukur kepada Tuhan** (Alfan dan Arimy, 2013:19).*

Karakter unggul dalam teks biografi Jim Geovedi pada paragraf di atas ialah *rendah hati* dan *bersyukur kepada Tuhan*. *Rendah hati* ialah suatu hal berupa sifat tidak sombong atau tidak angkuh (KBBI, 2014:120) dan *bersyukur kepada Tuhan* ialah rasa terima kasih kepada Allah (KBBI, 2014:125). Kedua karakter unggul tersebut termasuk karakter unggul kategori religius. Religius yaitu termasuk kategori yang bersifat keagamaan yang dibuktikan dengan adanya frasa *rendah hati* dan *bersyukur kepada Tuhan* yang terdapat pada paragraf diatas.

Menurut pandangan Islam *rendah hati* dan *bersyukur kepada Tuhan* termasuk akhlak yang baik atau terpuji. *Rendah hati* yaitu suatu sikap atau pribadi seseorang yang menunjukkan sikap tidak sombong atau tidak angkuh. Bersyukur (*Asy-Syukru*), yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada yang memberi nikmat yaitu Allah Swt. Akhlak karimah atau akhlak terpuji (*al-Akhlaaqul Mahmuudah*) yaitu akhlak yang dibenarkan oleh agama (Allah dan Rasul). Orang yang memiliki akhlak terpuji merupakan tanda-tanda sebagai orang yang bertakwa, dan dijanjikan oleh Allah akan masuk surga.

(2) Karakter Gigih

Karakter gigih merupakan salah satu unsur yang memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan karakter seseorang, karena dengan karakter gigih kita dapat menjadi pribadi yang lebih kuat dan mampu menghadapi segala cobaan serta tetap teguh pada pendirian.

Teks Biografi Andrea Hirata

*Ketika kita keras terhadap diri kita, maka kehidupan akan melunak kepada kita. Kesulitan dan keterbatasan yang menimpa Andrea akhirnya menghantarkannya pada impian terbesarnya. Berkat kecerdasan dan **kegigihannya**, lelaki yang berasal dari pulau Belitung itu akhirnya dapat merasakan berkuliah di Eropa. Andrea Hirata mendapatkan beasiswa S2 Economic Theory di Universite de Paris, Sorbonne, Perancis dan Sheffield Hallam University, United Kingdom. (Alfan dan Arimy, 2013:24).*

Karakter unggul dalam teks biografi Andrea Hirata pada paragraf di atas ialah *gigih*. Arti kata *gigih* yaitu teguh (KBBI; 2014:115). Karakter ini ditandai dengan kalimat *Ketika kita keras terhadap diri kita, maka kehidupan akan melunak kepada kita. Kesulitan dan keterbatasan yang menimpa Andrea akhirnya menghantarkannya pada impian terbesarnya.*

(3) Karakter Bekerja keras

Karakter bekerja keras yaitu suatu karakter yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai masalah dan rela bersusah payah untuk mencapai kesuksesan.

Teks Biografi Anne Ahira

*Walaupun sebelum sukses seperti sekarang Ahira pernah dihina karena pekerjaannya, namun itu tidak mengkerdulkan mimpi wanita tersebut. Ia justru **bangkit** untuk mengubah nasibnya menjadi lebih baik. Dari hinaan itulah yang membuatnya bangkit hingga menjadi seperti sekarang. Kesuksesan tersebut akan didapatkan dengan menjadi diri sendiri, tentunya disertai dengan usaha dan doa, karena tidak ada kegagalan ketika seseorang belum berhenti berusaha dan keunggulan itu milik orang yang mau **berusaha**. Indonesia sangat Bangga padanya! (Alfan dan Arimy, 2013:42).*

Karakter unggul yang terdapat dalam teks biografi Anne Ahira ialah bekerja keras. Bekerja keras didefinisikan sebagai kegiatan bersusah payah atau berusaha mati-matian (KBBI: 2014:103). Karakter kerja keras yang terdapat pada data di atas ditandai atau dideskripsikan melalui bentuk kata *bangkit* dan *berusaha*. Kata *bangkit* terdapat pada kalimat kedua dan kata *berusaha* terdapat pada kalimat keempat.

(4) Karakter Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air yaitu suatu karakter yang menunjukkan kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tanah airnya.

Teks Biografi Muhammad Arief Budiman

*Muhammad Arief Budiman menetap di Amerika bersama keluarganya. Walaupun Arief sukses di Negara orang dan menjadi orang terkemuka di perusahaan tempat ia bekerja, tapi ia tidak ingin selamanya di Negara orang. Ia mengaku akan pulang ke ibu pertiwi pada suatu hari nanti. Negara di mana ia dilahirkan dan dibesarkan. Tetapi saat ini masih ada keinginan Muhammad Arief yang belum tercapai, yaitu mengembangkan terus risetnya. Ia ingin membawa riset tentang pembeda sel kanker dan sel sehat ke tahap implementasi. **Harapannya, riset ini akan sangat berguna bagi masyarakat Indonesia nantinya.** Ia masih membutuhkan dukungan Negara asing untuk memfasilitasi risetnya. Atas semua apa yang telah ia capai dan semua impiannya, Indonesia bangga kepada cendekiawan muda yang berkiprah untuk dunia luas ini (Alfan dan Arimy, 2013:122).*

Karakter unggul yang terdapat pada biografi Arief Budiman adalah cinta tanah air. Karakter unggul tersebut terdapat pada kalimat '*Ia mengaku akan pulang ke ibu pertiwi pada suatu hari nanti*' dan '*Harapannya, riset ini akan sangat berguna bagi masyarakat Indonesia nantinya*'. Kalimat tersebut mempresentasikan karakter unggul cinta tanah air.

(5) Karakter Bertanggung Jawab

Karakter bertanggung jawab yaitu suatu karakter yang memiliki kesadaran untuk menanggung segala sesuatu yang sudah terjadi dan pernah dialami.

Teks Biografi Deden Putra

***Berani mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkan keputusan tersebut.** Selalu fokus pada titik tuju sehingga pikiran kita tidak ke mana-mana. Yang perlu kita bayangkan hanyalah impian dan tujuan kita dan juga bagaimana cara mendapatkannya. Jangan menyerah, jangan mengalah pada keadaan karena semua orang berhak untuk berubah menjadi lebih baik dan berhak mendapatkan kesuksesan sama dengan yang lainnya (Alfan dan Arimy, 2013:213).*

Karakter unggul yang terdapat dalam teks biografi Deden Putra ialah bertanggung jawab. Karakter unggul tersebut terdapat pada kalimat yang digunakan dalam paragraf di atas. Kalimat yang

mendeskripsikan karakter unggul bertanggung jawab. yaitu '*Berani mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkan keputusan tersebut*'.

(6) Karakter Kreatif

Karakter kreatif yaitu suatu karakter yang terdapat pada diri seseorang dan ia selalu memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.

Teks Biografi Rini Sugianto

Untuk menjadi seorang animator tentunya harus berlatih, dan harus dimulai dari awal, jangan memulai ke bagian yang sulit. Segala sesuatu yang dimulai dari awal akan menghasilkan sesuatu yang baik. Rini berharap pendidikan animasi di Indonesia terus berkembang dan meningkat, dan diperlukan wadah untuk menampung ide-ide kreatifitas dari anak bangsa. Pesan Rini terutama kepada calon animator atau yang sudah menjadi animator adalah untuk tidak pernah putus asa dalam menggapai cita-cita. Cita-cita kita nantinya adalah diri kita di masa sekarang (Alfan dan Arimy, 2013:72).

Karakter Unggul yang terdapat pada narasi tokoh Rini yaitu kreatif. Karakter Unggul tersebut terdapat pada bentuk bahasa '*Rini berharap pendidikan animasi di Indonesia terus berkembang dan meningkat, dan diperlukan wadah untuk menampung ide-ide kreatifitas dari anak bangsa*'. Bentuk bahasa tersebut juga menarasikan bahwa Rini seorang tokoh yang memiliki karakter Unggul kreatif. Kreatif didefinisikan memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu produk.

Rini sugianto adalah seorang animator Indonesia yang terkenal di manca negara. Rini Sugianto memiliki karakter unggul kreatif. Karakter ini untuk menghasilkan karya-karya animasi yang diterima oleh masyarakat dunia. Kreatif dalam konteks ini adalah menghasilkan sebuah karya yang dinikmati oleh orang dan membuat seseorang menjadi bahagia dan takjub.

3. 2 Gaya penulisan karakter unggul teks biografi yang terdapat dalam buku *Indonesia Bangga*

Tabel 2. Temuan Gaya Penulisan

No	Teks Biografi	Gaya Penulisan
1.	Jim Geovedi	Narasi
2.	Merry Riana	
3.	Prof. Dr. Khoirul Anwar	
4.	Andrea Hirata	
5.	Anne Ahira	
6.	Tex Savier	
7.	Chris Lesmana	
8.	Jack Brown	
9.	Shandy Sandoro	
10.	Chris John	
11.	Yuyun Ismawati	
12.	Iko Uwais	
13.	Arief Budiman	
14.	Janatan Ginting	
15.	Christiawan Lie	
16.	Rini Sugianto	
17.	Iman Usman	
18.	Deden Putra	
19.	Peter Says Denims	Deskripsi
20.	Jim Geovedi	
21.	Merry Riana	

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan gaya penulisan narasi dan gaya penulisan deskripsi. Gaya penulisan narasi ada 18 data dan gaya penulisan deskripsi ada 3 data. Dari gaya penulisan deskripsi terdapat dua teks biografi yang termasuk memiliki gaya penulisan narasi dan gaya

penulisan deskripsi yaitu teks biografi Jim Geovedi dan teks biografi Merry Riana.

a. Gaya Penulisan Narasi

Gaya penulisan narasi yang terdapat dalam teks biografi buku *Indonesia Bangga* yaitu gaya penulisan yang menunjukkan kisah hidup seorang tokoh dan memperhatikan urutan waktu yang terdapat dalam cerita.

Teks Biografi Jim Geovedi

Jim Geovedi telah merasakan pahit manisnya kehidupan. Setelah lulus SMA, sebagai seniman grafis, ia merasakan kerasnya kehidupan jalanan di Bandar Lampung. Jim tidak mendapatkan kemampuan hacker-nya dari pendidikan dan juga tidak mempunyai gelar IT, namun Jim mempelajari sistem internet internet dan computer secara otodidak (Alfan dan Arimy, 2013:15).

Sejak awal, Jim lebih banyak bergaul dengan para hacker dunia ketimbang di Indonesia. Jim mendirikan C2PRO Consulting, perusahaan konsultan TI umum untuk lembaga pemerintah di tahun 2001. Lanjut di tahun 2004, ia mulai mendirikan dan mengoperasikan perusahaan konsultan keamanan TI Bellua Asia Pacific yang kemudian berubah nama menjadi Xynexis International (Alfan dan Arimy, 2013:15).

Gaya penulisan pada paragraf di atas merepresentasikan karakter unggul adalah gaya penulisan narasi. Nasucha, Muhammad Rohmadi, dan Agus Budi Wahyudi (2013:4) mendefinisikan paragraf narasi mementingkan urutan waktu dan ada tokoh yang diceritakan. Gaya penulisan narasi terlihat dari data pada paragraf tersebut yaitu *setelah lulus SMA, sejak awal, tahun 2001, lanjut di tahun 2004, dan kemudian* yang terdapat dalam paragraf tersebut menunjukkan urutan waktu perjalanan seorang Jim Geovedi.

b. Gaya Penulisan Deskripsi

Gaya penulisan deskripsi yang terdapat dalam teks biografi buku *Indonesia Bangga* yaitu gaya penulisan yang menguraikan atau menggambarkan secara rinci seorang tokoh. Sehingga pembaca seolah-olah mampu melihat, mendengar, merasakan, atau melihat peristiwa yang diuraikan dari seorang penulis.

Teks Biografi Peter Says Denims

Peter Firmansyah adalah seorang pemuda sederhana yang tinggal di pinggiran kota. Peter seorang pemuda yang selalu bermimpi. Mimpinya adalah ingin membangun perusahaan di luar negeri. Bagi seseorang yang mempunyai kondisi seperti Peter ketika itu, mimpi ini adalah khayalan yang teramat jauh untuk dicapai. Bagi si pungguk merindukan bulan. Tetapi Tuhan selalu membantu orang-orang yang berusaha (Alfan dan Arimy, 2013:2).

Selaku pemilik dari Store Peter Says Denim, Peter selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan usahanya lebih luas lagi. Pendiri sekaligus pemilik dari Peter Says Denim itu menjelaskan mengenai arti sebuah brand baginya karena ia tidak ingin brand miliknya menjadi sebuah brand yang sekedar laku dipasaran (Alfan dan Arimy, 2013:7).

Peter Firmansyah seorang pengusaha muda yang lahir di kota Sumedang pada tanggal 04 Februari 1984, sebelum memulai terjun di bidang usaha busana jeans. Peter bekerja sebagai karyawan sebuah distro (distribution outlet).

Gaya penulisan yang terdapat dalam teks biografi Peter Says Denims yaitu gaya penulisan deskripsi. Nasucha, Rohmadi, dan Wahyudi (2013:4) mendefinisikan gaya penulisan deskripsi yaitu gaya penulisan yang bertujuan memberikan kesan kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penggambaran tokoh dan penggunaan kata kerja aksi yaitu terlihat pada kata *selalu berusaha* dan *menjelaskan* yang terdapat pada teks biografi tersebut.

4 PENUTUP

Ada tiga simpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian ini. (1) Karakter unggul yang terdapat pada kumpulan teks biografi *Indonesia Bangsa* karya Muhammad Alfan dan Arimy Adi Savitri ada 19 data karakter unggul yang dianalisis dan ditemukan 6 karakter unggul. Karakter unggul tersebut meliputi karakter unggul religius 4 karakter unggul, karakter unggul bekerja keras 9 karakter unggul, karakter unggul cinta tanah air 3 karakter unggul, karakter unggul cerdas dan gigih, karakter unggul bertanggungjawab, dan karakter unggul kreatif 1 karakter unggul. Hanya 1 tokoh teks biografi yang memiliki dua karakter

unggul yaitu teks biografi Iman Usman memiliki karakter unggul bekerja keras dan religius.

(2) Gaya penulisan yang terdapat pada kumpulan teks biografi *Indonesia Bangsa* karya Muhammad Alfian dan Arimay Adi Savitri terdapat dua gaya penulisan yaitu gaya penulisan narasi dan gaya penulisan deskripsi. Gaya penulisan narasi ada 18 data dan gaya penulisan deskripsi ada 3 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Zulkifli, M. Gunawan, F., Zulaeha, Z. Ratnaningsih, S., Achmad, A. D., & Chik, W. (2016). "Instilling Values Character Education Through Playing Role Model in Learning History". *Journal of Human Relations*, 23(2), 24-33.
- Alfian dan Arimay. (2013). *Indonesia Bangsa*. Klaten: Caesar Media Pustaka.
- Anas, Salahudin & Irwanto Alkrienchiehie. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Artawan & Dewa. (2017). "Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Biografi". *Jurnal of Education Research and Evaluation*. 1(4), 217-235.
- Arthur, Murray, & Trabasso. (2004). "Constructing Inferences During Narrative Text Comprehension". *Journal Psychological*. 101 (3), 371-395.
- Chalupsky, Petr. (2017). "Dodging the Literary Undertaker-Biographic Metafiction in Hanif Kureishi's". *Prague Journal of English Studies*., 6(1), 105-122.
- Cipta, dkk. (2018). "Pengaruh Teknik Modeling Simbolis Biografi Tokoh Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa". *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 2(1), 58-66.
- Crismore. (2003). meneliti "Metadiscourse in Persuasive Writing". *Journal Communication*, 10(1), 39-71.
- Darajat, Ageung. (2014). "Analisis Kesalahan Mahasiswa Menerjemahkan Teks cerita Biografi dalam Bentuk Bahasa Inggris". *Jurnal edukasi*. 12(2), 163-178.
- Darmawati, Uti. (2013). *Detik-detik Ujian Nasional*. Jakarta: Tiga Serangkai.

- Fitriani dan Sugiarti. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Media Biografi Tokoh Siswa Kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 61-69.
- Freeks, F.E., (2011). "Waardes en dle noodsaak van 'n karakter opvoedings program bin ne college verband in die noordwea provinsie: verkenning en voorlopige voorstelle". *Journal Education*, 76(3), 577-598.
- Harmenita & Yuli (2013). "Teaching Writing Descriptive Text by Using Environmental Observation Strategy". *Journal Education*, 1(2), 17-98.
- Hayland, Key. (2009). "A Genre Description of the Argumentative Essay". *Journal Argumentative Essay*, 21(1), 67-78.
- Hertinjung, Wisnu (2017). "Penguasaan Diri sebagai Karakter Unggul melalui Koping Aktif (Studi Kasus pada Anak Korban Kekerasan Seksual)". *Jurnal Edukasi*, 2(2), 258-275.
- Kadir, Abdul Munsyi. 1981. *Metode Diskusi dalam Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- KBBI. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniasari, dkk. (2016). "Peranti Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Tulisan Deskripsi Siswa kelas VIII SMP dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia". *Jurnal penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(1), 1-18.
- MacNeil, Heather. (2005). "Picking Our Text: Archival Description, Authenticity, and the Archivist as Editor". *Journal the American Archivist*, 68(1), 264-278.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Press.
- Markus, Appel & Toblas Richter. (2007). "Persuasive Effects of Fictional Narratives Increase Over Time". *Journal Media Psychologi*, 10(1), 113-134.
- Moss, Barbara. (2008). "The Information Text Grap: The Mismatch Between Non-Narrative Text Types in Basal Readers and 2009 NAEP Recommended Guidelines". *Journal of Literacy Research*, 40(1), 201-219.
- Nababan, Ernie, Bertha. (2017). "Analisis Penelitian Kualitatif dengan Lima Pendekatan (Biografi, Fenomenologi, Teori Grounded, Studi Kasus, dan Etnografi)". *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 2(2), 1-7.
- Najmunnisa, Anis, dkk. (2017). "Implementasi Model Kaderisasi Mahasiswa untuk Membangun Karakter Unggul di Masjid Salman". *Jurnal Sosietas*. 7(2), 407-411.

- Nasir, H. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasucha, Yakub, Rohmadi, dan Wahyudi. (2013). *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nazir, Moch. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Riana. (2015). "Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Deskriptif untuk Siswa SMP/MTs". *Journal Education*, 2(2), 77-98.
- Robert, Lawrence, and Michael. (2000). "SAWTED: Structure Assignment With Text Description-Enhanced detection of remote homologues with automated SWISS-PROT annotation comparisons". *Bioinformatics*, 16(2), 125-129.
- Rohmadi, Muhammad, dkk. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan pengajaran*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Rokhman, F., Syaifudin, A., & yuliyati. (2014). "Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)". *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 141(1), 1161-1165.
- Rosyadi dan Shobahiya. 2013. *Studi Islam 1*. Surakarta: LPIK UMS.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardila, Vera. (2015). "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa". *Jurna Pemikiran Islam*. 40(2), 110-117.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma Universit Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar & Giska. (2015). "The EffectivenessOf TTW (Think-Talk-Write) Strategy in Teaching Writing Descriptive Text". *Journal of English Language and Learning*, 2(2), 299-304.

- Sutopo, HB. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Perss.
- Suroto. (2016). "Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6(2), 1040-1046.
- Szarkowska, Agnieszka. (2011). "Text-to-Speech Audio Description: Towards Wider Availability of AD". *Journal of Specialised Translation*. 15(1), 124-162.
- Thorndyke, Perry W. (2007). "Cognitive Structures in Comprehension and Memory of Narrative Dissscourse". *Journal Academic*. 9(1), 77-110.
- Wardani et al. (2014). "Improving the Ability in Writing Descriptive Text Through Guided-Questions Technique". *Journal of English Language Teaching Society*, 2(1), 1-13.
- Yao, Lin, & Chun. (2010). "Image Parsing to Text Description". *Journal Proceedings*. 98(8), 1485-1508.
- Zwaan, Joseph, & Magliano. (2005). "Dimension of Situation Model Construction in Narrative Comprehension". *Journal of Experimental Psychology, Learning, Memory, and Cognition*. 21(2), 386-397.